

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Salah satunya di sektor pasar modal. Keberadaan pasar modal telah dimulai sebelum Negara Indonesia merdeka yang sebelumnya dikelola oleh pemerintah Hindia Belanda dan diaktifkan kembali pada tahun 1977¹. Pada tahun-tahun berikutnya pasar modal Indonesia mulai berkembang pesat seiring dengan regulasi dan insentif yang dikeluarkan oleh pemerintah.² Pasar modal memiliki dua fungsi diantaranya fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Dari segi fungsi keuangan, pasar modal dapat dikatakan sebagai tempat yang dapat memberikan keuntungan sesuai investasi yang diharapkan oleh pemilik dana. Pasar modal dari segi ekonomi ialah sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dan yang membutuhkan dana.³ Hingga pada saat ini pasar modal indonesia memiliki banyak produk diantaranya seperti perdagangan saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya. Bursa efek indonesai sebagai media perdagangan saham yang memiliki beberapa sektor untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan seperti sektor industri

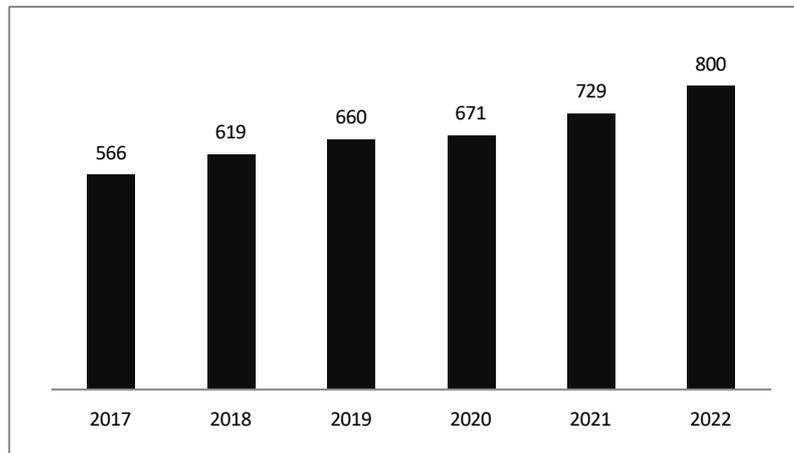
¹ https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/#vision_mision Diakses pada tanggal 26 Juni 2024 pukul 21.01 WIB.

² <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> Diakses Pada Tanggal 20 Januari 2024 Pukul 16.42 WIB.

³ Faiza Mukliz, "Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1.1 (2016), 65.

dasar dan kimia, pertambangan, industri barang konsumsi dan lain sebagainya.

Grafik 1.1
Emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024.⁴

Begitu pula dengan emiten-emiten di bursa efek yang semakin banyak untuk meramaikan pasar modal. Salah satu contoh sub sektor perusahaan dengan produk yang sering dikenal masyarakat ialah sub sektor industri barang dan konsumsi seperti PT. Indofood Tbk, PT. Ultra Jaya Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan lain sebagainya. Selain itu, perusahaan sub sektor ini juga menarik minat investor untuk menanam modalnya pada perusahaan seperti ini yang memiliki tingkat keuntungan sesuai harapan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan industri barang konsumsi juga harus peka terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat agar perusahaan yang dijalankan tetap bisa bersaing serta menjaga kestabilan perusahaan atau mengalami kemajuan yang signifikan.

⁴ www.idx.id/tentang-bei/laporan-tahunan/ diakses pada tanggal 20 januari 2024 pukul 16.56. WIB.

Sebagian laba perusahaan akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham. Kinerja perusahaan yang baik maka laba perusahaan akan meningkat, laba perusahaan yang meningkat maka investor akan lebih cepat pula mendapatkan keuntungannya, besar kecilnya nilai keuntngan atau pengembalian yang diperoleh investor tergantung dari kebijakan perusahaan dan para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang membagikan sebagian laba perusahaan sebagai dividen kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki.⁵ Kebijakan dividen juga merupakan kebijakan pengambilan keputusan perusahaan yang dibuat dalam menentukan laba ditahan yang akan dibayarkan dan diinvestasikan sebagai dividen yang disebut sebagai *dividen payout ratio*.⁶ *Dividen payout ratio* (DPR) ialah pembagian dividen yang diperoleh dari presentasi laba bersih perusahaan setelah pajak.⁷ Proporsi pendapatan pada *Dividen Payour Ratio* akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham, yang artinya besar kecilnya *dividen payout ratio* sangat berpengaruh pada kondisi laporan keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham. Dan juga *dividen payout ratio* ini akan menjadi pertimbangan perusahaan terhadap kondisi keuangan perusahaan yang mana jika perusahaan dalam kinerja keuangannya baik

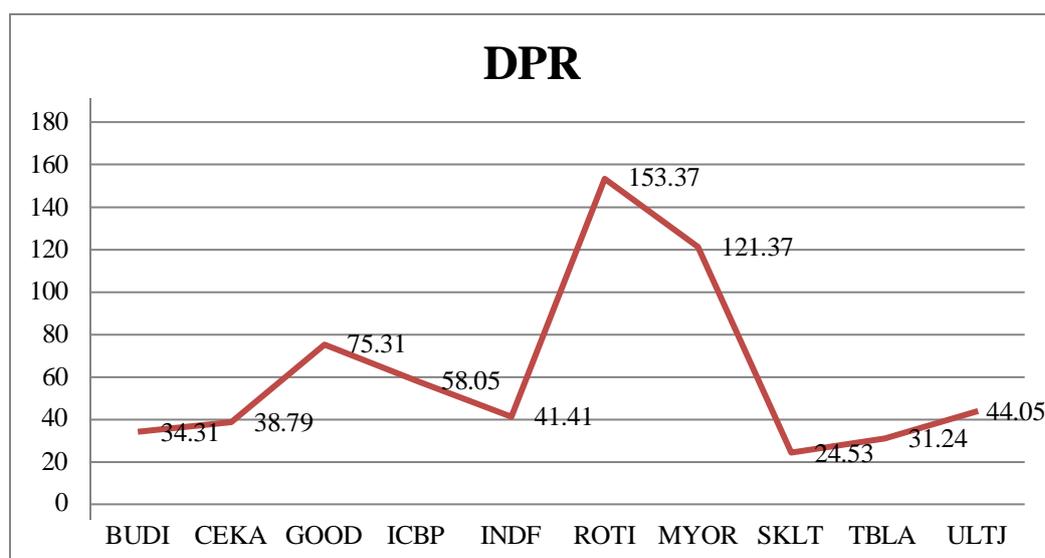
⁵ Yuli Chomsatu Samrotun, "Kebijakan Dividen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya," *journal Paradigma*, 13.1 (2015), 93.

⁶ P. Vidia dan N. Darmayanti, "Pengaruh Penyebaran Kepemilikan, Jaminan Aset, Posisi Kas, Dan Return on Assets Terhadap Kebijakan Dividen," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.10 (2017), 6118.

⁷ I Made Sudana, "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik" (Jakarta: Erlangga, 2011), hal 167.

maka perusahaan akan menetapkan *dividen payout ratio* sesuai dengan yang diinginkan para pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan yang baik.⁸

Grafik 1.2
Nilai Rata-Rata Dividen Payout Ratio Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur Food dan Beverage pada tahun 2017-2022 (dalam %)



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024.⁹

Pada grafik 1.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio pada *dividen payout ratio* yang tertinggi terdapat pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan rasio sebesar 158,37% pada kurun waktu lima tahun terakhir. Adapun rasio terendah pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk dengan rasio sebesar 24,53% pada kurun lima tahun terakhir. Setiap tahunnya masing-masing perusahaan mengalami fluktuatif. Semakin banyak dividen yang dibayarkan maka semakin rendah juga

⁸ Laila Mughira Al-Qori, Muhammad Apip, Dendy Syaiful Akbar., “Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen,” *Akuntapedia*, 1.1 (2019), 42–59, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index>.

⁹ www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/ diakses pada tanggal 20 januari 2024 pukul 15.00 WIB.

kapasitas investasi perusahaan yang menyebabkan menurunnya tingkat pertumbuhan perusahaan dan juga mengakibatkan menurunnya harga saham.¹⁰ Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* diantaranya yaitu *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hal ini dengan penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda oleh karena itu dengan penelitian yang dilakukan oleh Eryani Rihfanti dkk, pada tahun 2017 mengatakan bahwa *Return On Investment*, *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.¹¹ Pada penelitian Achmad Agus Yasin Fadli pada tahun 2017 yang mengatakan bahwa hasil dari penelitian *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.¹² Pada penelitian Laila Mughira dkk, pada tahun 2019 mengatakan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan *ROA* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.¹³

Return On Investment (ROI) merupakan penghasilan setelah pajak dan total asset. *Return on investment (ROI)* sering juga disebut sebagai

¹⁰ Sri Sumariyati dan Henny Medyawati, "Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008," 2009, <https://adoc.pub/rasio-keuangan-dan-kebijakan-dividen-pada-perusahaan-yang-te.html>, diakses pada tanggal 1 febuari 2024 pukul 11.13 WIB.

¹¹ Eryani Rihfenti, Sari Oktaviana, Robiyanto, "The effect of Return On Investment, Cash Ratio, and Debt to Equity Ratio to Dividend Payout Ratio (A Study Toward Manufkturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange)," vol 23, no.8 (2017).

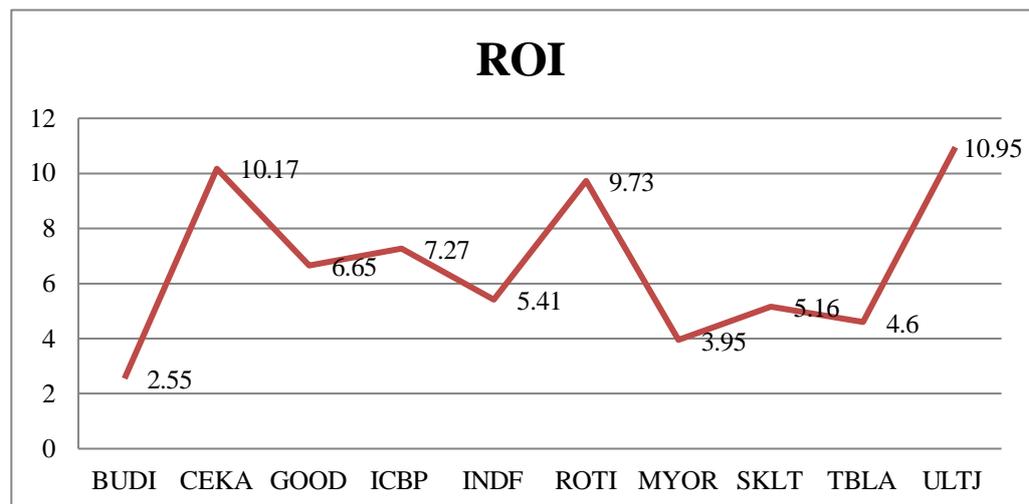
¹² Achmad Agus Yasin Fadli, "Analisis pengaruh Return On Investmen (ROI) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK periode 2011-2015," *Iep*, 17.1 (2017), 61–70.

¹³ Laila Mughira Al-Qori, Muhammad Apip, Dendy Syaiful Akbar., "Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen," *Akuntapedia*, 1.1 (2019), 42–59, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index..>

Return on asset (ROA) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan menghasilkan profitabilitas dengan total asset yang siap diperusahaan.¹⁴

Return on investment (ROI) juga sebagai tolak ukur efektifitas sumber daya perusahaan. Dengan peningkatan rasio ini diharapkan dapat membayar dividen pada pemegang saham, dan peningkatan *Dividen Payout Ratio* yang akan meningkatkan tingkat investasi yang akan berdampak pada aktivitas perusahaan oleh pemegang saham.

Grafik 1.3
Nilai Rata-rata *Return On Investment* (ROI) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur Food dan Beverage pada tahun 2017-2022 (dalam %)



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024.¹⁵

Berdasarkan pada grafik 1.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return On Investment* (ROI) pada 10 perusahaan manufaktur *food and beverage* dengan nilai yang tertinggi diperoleh pada perusahaan PT.

¹⁴ Tantri Widya Sari, Raden Rustam Hidayat, dan Sri Sulasmiyati, "The Influence of Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS) and Market Value Added (MVA) on Stock Return (Study on Consumer ...," *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 46.1 (2017), 172–80.

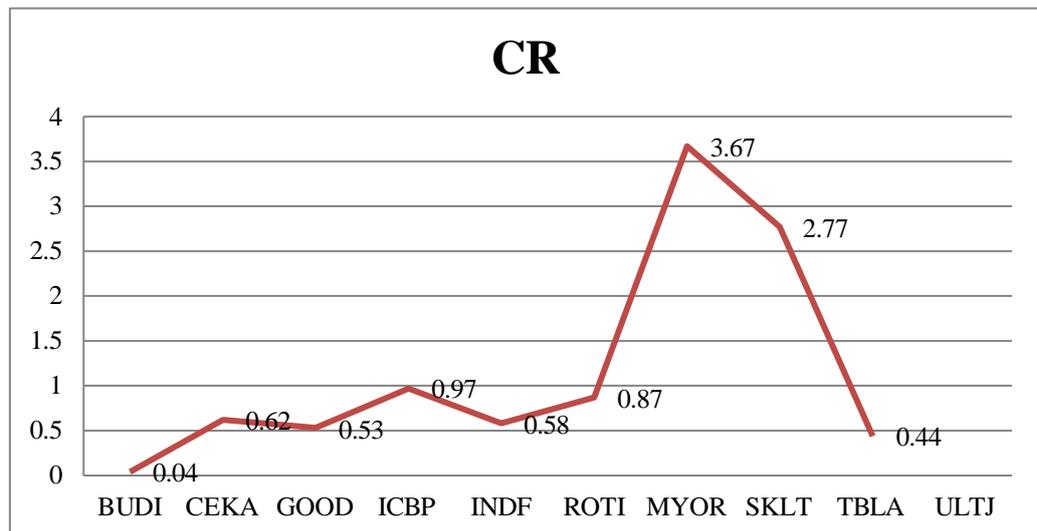
¹⁵ www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/ diakses pada tanggal 1 febuari 2024 pukul 18.00 WIB.

Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 10,95% terdapat pada kurun lima tahun terakhir. Nilai rata-rata yang terendah pada ROI diperoleh pada perusahaan PT. Budi Starch dan sweetener Tbk dengan nilai sebesar 2,55% yang terdapat pada kurun lima tahun terakhir. Maka semakin tinggi nilai *Return On Investment* maka nilai return yang diberikannya juga tinggi, hal ini mengidentifikasi bahwa kinerja perusahaannya baik.

Cash Ratio merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menghitung aktiva lancar yang paling likuid.¹⁶ Pada periode jangka pendek apabila *cash ratio* tinggi maka dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan sedang membaik. Sebaliknya, jika *cash ratio* rendah maka kondisi keuangan perusahaan buruk. Jika perusahaan mampu membayar dividen yang besar maka perusahaan memiliki arus kas keluar yang kuat. Oleh karena itu *cash ratio* sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan dividen.

¹⁶ Amalia Indah Fitriana dan Hendra Galuh Febrianto, "Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Kebijakan Deviden," *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2 (2020), 352.

Grafik 1.4
Nilai Rata-rata Cash Ratio Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur Food dan Beverage pada
tahun 2017-2022 (dalam %)



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024.¹⁷

Berdasarkan Grafik 1.4 menunjukkan bahwa nilai *Cash Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia menunjukkan nilai rata-rata yang tertinggi pada tahun 2017-2022 terdapat pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk sebesar 3,67%. Sedangkan nilai yang terendah terdapat pada perusahaan PT Budi Starch dan Sweetener Tbk dengan nilai sebesar 0,04% pada tahun 2017-2022. Adapun dalam kinerja perusahaan bahwa naik turunnya *cash ratio* dalam suatu periode tertentu untuk memperoleh seberapa banyaknya kas untuk membayar hutang jangka pendeknya, yang mana jika *cash ratio* menunjukkan nilai tinggi maka perusahaan dapat membayar dividen yang tinggi kepada para pemegang saham.

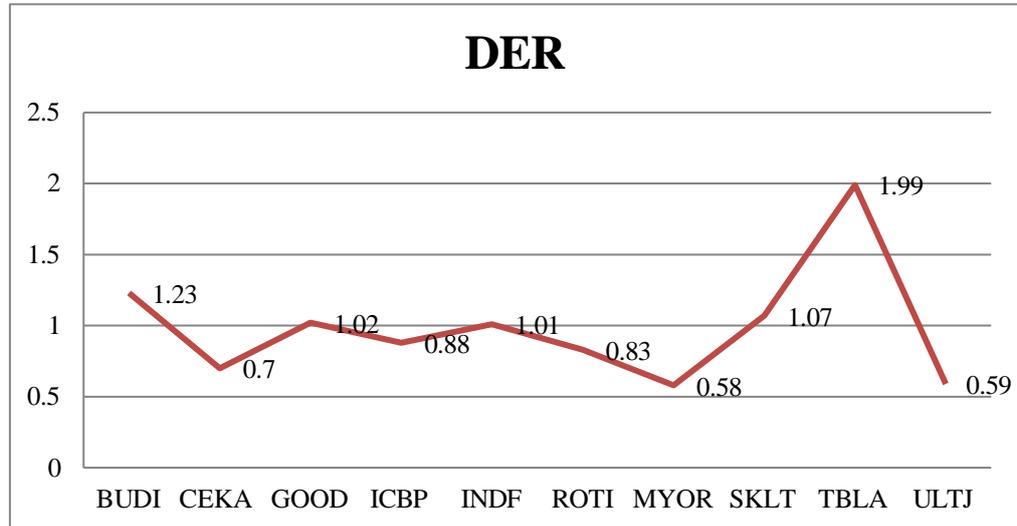
¹⁷ www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/ diakses pada tanggal 2 febuari 2024 pukul 22.00 WIB.

Debt Equity Ratio (DER) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban ditunjukkan oleh beberapa ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin banyak pula perusahaan membayar untuk memenuhi segala kewajibannya, Kewajiban ini mempengaruhi pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.¹⁸ Adapun *Debt to Equity Ratio* merupakan seberapa jauh perusahaan untuk yang dibiayai oleh utang. Perusahaan yang sumber pendanaanya sebagai penggunaan utang akan menyebabkan harus menanggung beban tetap yaitu sebagai pokok jaminan dan pembayaran bunga, bagi perusahaan semakin besarnya *Debt to Equity Ratio* maka semakin kecil perusahaan untuk membayar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.¹⁹

¹⁸ Hamka Nurfadillah M, Kamaratih, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Kebijakan Dividen," *Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, 13.1 (2019), 16 <<https://www.neliti.com/id/publications/284862/analisis-pengaruh-current-ratio-return-on-assets-debt-equity-ratio-dan-tingkat-p>>, diakses pada 03 febuari 2024 pukul 13.35 WIB.

¹⁹ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal 66.

Grafik 1.5
Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur Food dan Beverage pada tahun 2017-2022 (dalam %)



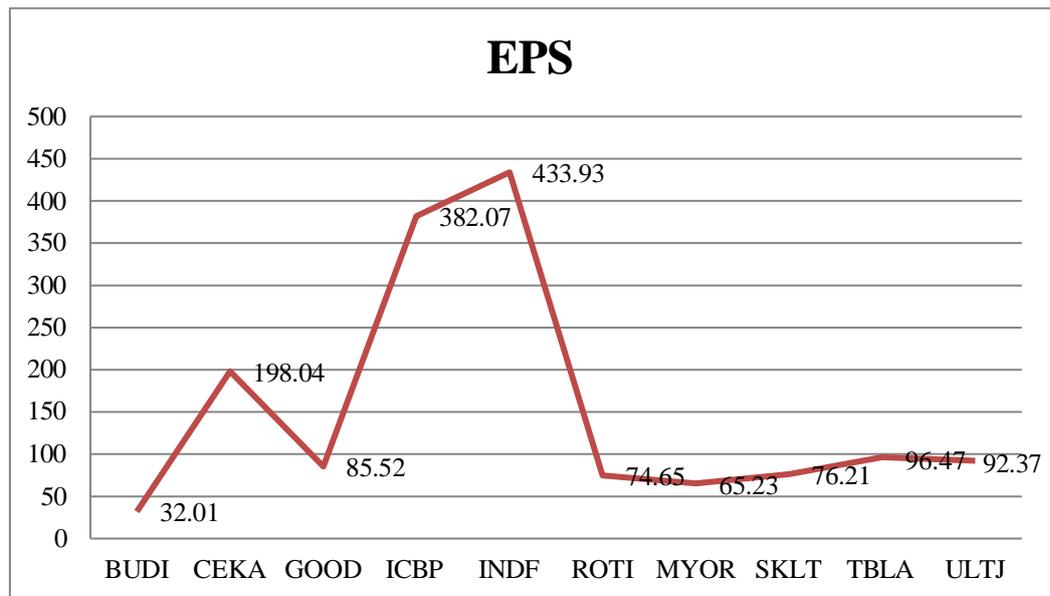
Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024.²⁰

Berdasarkan pada grafik 1.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* dengan nilai yang tertinggi diperoleh pada perusahaan PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) yaitu 1,99% pada tahun 2017-2022. Nilai rata-rata yang terendah terdapat pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,58% pada kurun lima tahun terakhir. Yang mana semakin tingginya nilai debt to equity ratio maka semakin tingginya komposisi hutang, maka semakin rendah pula perusahaan untuk membayar dividen. *Earning Per Share* (EPS) merupakan suatu rasio yang menunjukkan besarnya pendapatan saham diperoleh perusahaan dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Semakin besar laba setelah pajak yang

²⁰ www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/ diakses pada tanggal 3 febuari 2024 pukul 01.15 WIB.

dihasilkan, maka jumlah lembar saham yang konstan dalam *Earning Per Share* semakin besar.²¹

Grafik 1.6
Nilai Rata-rata *Earning Per Share* (EPS) Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur Food dan Beverage pada tahun 2017-2022 (dalam %)



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024.²²

Berdasarkan pada grafik 1.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* dalam kurun lima tahun terakhir dengan nilai yang tertinggi diperoleh pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai sebesar 433,93%, sedangkan nilai rata-rata yang terendah terdapat pada perusahaan PT Budi Starch dan Sweetener Tbk dengan nilai sebesar 32,01% pada kurun lima tahun terakhir. Bagi pemegang saham semakin tingginya laba perusahaan yang dapat diperoleh dengan demikian maka

²¹ Made Ayu, Gede Merta, PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP CASH DIVIDEND PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2010, universitas udayana. Hal 217.

²² www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/ diakses pada tanggal 03 Febuari 2024 pukul 01.15 WIB.

kemampuan perusahaan akan semakin tinggi untuk membayarkan dividen pada para pemegang saham. Dengan permasalahan yang ada diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur rasio keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food & beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan diajukan dalam skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Kebijakan Dividen (studi pada Perusahaan Manufaktur Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Pada 10 perusahaan manufaktur *food & beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2022.
2. Mengolah data secara rinci mengenai *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *return on investment (ROI)* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022?

2. Apakah *cash ratio* (CR) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022?
3. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022?
5. Apakah *return on invesment, cash ratio, debt to equity ratio dan earning per share* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh *return on investment* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh *cash ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022.
3. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh *debt to equity ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022.

4. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh *earning per share* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022.
5. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh *return on investment*, *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Hal penting yang digunakan sebagai penelitian yaitu manfaat atau kegunaan yang dapat dirasakan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu sesudah penelitian ini diketahui, adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis ini diharapkan sebagai bantuan untuk memperkaya pengetahuan dan memberikan kontribusi secara teoritis terhadap pemikiran manajemen keuangan syariah dan skripsi.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi investor dalam mengambil keputusan investasi dan dapat menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai informasi serta referensi bagi mahasiswa manajemen keuangan syariah atau juga sebagai bahan bacaan ilmiah pada perpustakaan UIN Tulungagung.

c. Bagi Penelitian

Diharapkan agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan serta acuan. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi peneliti yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan.

d. Perpustakaan

Sebagai referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Dalam penelitian ini perusahaan yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Variabel bebas yaitu *Return on Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menggunakan data yang sudah ada di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk mempermudah melaksanakan penelitian dan hasil yang akurat karena tidak memungkinkan untuk penelitian secara

langsung selain karena lokasi sangat jauh dan membutuhkan waktu yang lama, dengan menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. Penegasan Istilah

Bagian ini meliputi definisi konseptual dan definisi operasional, yang dimana definisi konseptual digunakan yaitu:

1. Definisi Konseptual

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan apakah laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau juga bentuk laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.²³

b. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Dividen payout ratio merupakan rasio yang menunjukkan besar kecilnya presentase laba yang akan dibagikan dalam bentuk kas. Perhitungan dividen payout ratio diperoleh dari kebijakan yang dikeluarkan perusahaan dalam membagikan keuntungannya.²⁴

c. *Return On Investment* (ROI)

Return on investment merupakan salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh, rasio ini yang

²³ Laila Mughira Al-Qori, Mohamad Apip, Dendy Syaiful Akbar, Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen, *Jurnal Akuntanpedia*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal 42.

²⁴ Sulfikram Harun, Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Low, Leverage, Likuiditas dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 5, No. 2, hal 125.

menghubungkan keuntungan dari perusahaan dengan jumlah investasi untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.²⁵

d. *Cash Ratio* (CR)

Cash ratio merupakan untuk mengukur ketersediaan uang kas untuk membayar hutang, dengan ketersediaan uang kas ditunjukkan dengan adanya dana kas seperti tabungan dibank dan juga rekening giro yang bias ditarik setiap saat.²⁶

e. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total hutang dengan total aktiva. Semakin jumlah hutang maka semakin besar potensi perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan kebangkrutan.²⁷

f. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio yang berguna untuk mengukur keuntungan atau laba bersih yang didapatkan dari setiap jumlah lembar saham yang diedarkan atau dihitung per lembar saham pemilik.²⁸

2. Definisi Operasional

²⁵ Ami Kursia Bahrum, Pengaruh *Return On Investment* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <http://eprints.unm.ac.id/10386/1/JURNAL%20AMI>, Diakses pada tanggal 1 juli 2020, pukul 22.46.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2012), hal 138.

²⁷ Vebri Fajar Satria “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Lverage terhadap *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Stie Mahardika Surabaya. Diakses pada tanggal 25 juli 2022 pada pukul 03.17 WIB.

²⁸ Nurul Fadillah, Chermian Eforis, Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017), *Jurnal Britis, Volume 1, No 1, 2020*, Hal 36.

Definisi operasional yang dimaksud penelitian ini untuk menguji *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Manufaktur Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Data yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pada laporan keuangan Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan oleh website resmi pada periode 2017-2022.

H. Sistematika Skripsi

Bertujuan untuk memberikan informasi tentang gambaran dengan komprehensif dan sistematis, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari sampul depan, sampul dalam, persetujuan pembimbing, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

a. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

b. BAB II Kajian Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian yang meliputi, teori yang membahas variabel/sub bab variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub bab variabel kedua,

kajian peneliti terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Berisi mengenai hasil penelitian berupa hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan temuan penelitian.

e. BAB V Pembahasan

Berisi tentang menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana penelitian telah tercapai, menafsirkan temuan penelitian dengan menggunakan logika atau teori yang sudah ada, memodifikasi teori atau menelaan teori yang sudah ada.

f. BAB VI Penutup

Berisi tentang penutup yaitu kesimpulan, dan saran, pada bagian akhir laporan ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran data informasi penelitian dan daftar riwayat hidup.